

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pabrik Ethanol dari Selulosa jerami dengan kapasitas 50.000 ton/tahun digolongkan pabrik beresiko rendah karena proses berjalan pada kondisi operasi yang rendah, bahan baku dan produk yang dihasilkan tidak mudah terbakar dan meledak. Hasil analisis ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan yang diperoleh:
 - Sebelum pajak Rp. 78.884.437.430/tahun
 - Sesudah pajak Rp. 39.442.218.715/tahun
2. Return Of Investment (ROI):
 - Sebelum pajak = 21,39%
 - Sesudah pajak = 10,69%

Batasan ROI sebelum pajak dapat diterima untuk pabrik kimia dengan resiko rendah, minimum adalah sebesar 11%. (Aries and Newton, 1955)

3. Pay Out Time (POT):
 - Sebelum pajak = 3,2 tahun
 - Sesudah pajak = 4,8 tahun

Batasan POT sebelum pajak dapat diterima untuk pabrik kimia dengan resiko rendah, maksimal adalah 5 tahun.(Aries and Newton 1955)

4. Break Even Point (BEP) pada 53,49% dan Shut Down Point

(SDP) adalah 26,33%

Batasan BEP yang dapat diterima untuk pabrik kimia dengan resiko rendah sebesar 40-60% . (Aries and Newton 1955)

5. Discounted Cash Flow Rate (DCFR) sebesar 16,47%. Suku bunga deposito di bank saat ini 8-10 % (Media Massa: Bisnis Indonesia, edisi 14 September, 2006)

Dari data hasil perhitungan analisa ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa pabrik Bioetanol dari selulosa jerami dengan kapasitas 50.000 ton/tahun ini layak untuk didirikan karena memiliki indikator keekonomian yang cukup menguntungkan.

